

**ANALISIS HAMBATAN KOMUNIKASI PADA KOMUNIKASI  
INTERNAL ORGANISASI KARANG TARUNA KELURAHAN BAMBU  
APUS SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Guritno Priyo Utomo**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Guritnopo@upnvj.ac.id

**ABSTRAK**

Karang taruna merupakan organisasi yang berfokus dalam bidang sosial dan kepemudaan, terutama dalam pemberdayaan sosial masyarakat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada lingkungan Kecamatan Cipayung Kota Jakarta Timur, terdapat tiga organisasi Karang Taruna tingkat kelurahan yang masih aktif. Karang Taruna tersebut adalah Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus, Karang Taruna Kelurahan Lubang Buaya, dan Karang Taruna Kelurahan Cilangkap. Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus menjadi organisasi yang paling bermasalah pada lingkungannya dibandingkan dengan dua organisasi Karang Taruna lainnya. Hal tersebut dikarenakan Karang Taruna Kelurahan Bambu Apus belum mampu melaksanakan satupun kegiatan semenjak pergantian pengurus baru dan juga semenjak terjadinya pandemi Covid-19. Selain itu masalah tersebut juga menunjukkan jika terdapat permasalahan komunikasi, dimana mereka tidak mampu dalam meminimalisir hambatan psikologis dalam organisasi mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dimana objek penelitian yang dipilih merupakan tiga orang pengurus organisasi sebagai *key informan*, dua orang anggota organisasi, dan satu orang koordinator sebagai informan. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian didapatkan jika terdapat hambatan psikologis yang disebabkan oleh ketua, humas, anggota, dan di dapatkan juga masalah dengan koordinator. Selain itu didapatkan juga informasi tambahan terkait keberhasilan program kerja dan proses komunikasi.

**Kata kunci:** Komunikasi Organisasi, Hambatan Psikologis, Organisasi Karang Taruna, Pemberdayaan Masyarakat, Pendekatan Studi Kasus.

***ANALYSIS OF COMMUNICATION BARRIERS IN INTERNAL  
COMMUNICATION OF YOUTH ORGANIZATIONS IN BAMBU APUS  
VILLAGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

**Guritno Priyo Utomo**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Guritnopo@upnvj.ac.id

***ABSTRACT***

*Karang Taruna is an organization that focuses on social and youth fields, especially in community social empowerment. Based on initial observations made in the Cipayung District, East Jakarta City, there are three Karang Taruna organizations at the sub-district level that are still active. The Youth Organizations are the Youth Organizations of Bambu Apus Village, the Youth Organizations of Lubang Buaya Village, and the Youth Organizations of Cilangkap Village. Karang Taruna of Bambu Apus Village is the organization that has the most problems in its environment than the other two Karang Taruna organizations. This is because the Karang Taruna of Bambu Apus Village has not been able to carry out any activities since the change of new management and also since the Covid-19 pandemic. In addition, these problems also indicate if there are communication problems, where they are not able to minimize psychological barriers in their organization. This research uses a qualitative approach with a case study method, where the selected research objects are three organizational administrators as key informants, two organizational members, and one coordinator as an informant. The research was carried out using observation and in-depth interviews with data validity techniques using source triangulation. The results of the study were obtained if there were psychological barriers caused by the chairman, public relations, members, and problems with the coordinator. In addition, additional information was obtained regarding the success of the work program and the communication process.*

***Keywords:*** *Organizational Communication, Psychological Barriers, Youth Organization, Community Empowerment, Case Study Approach.*